

ANALISIS PERBANDINGAN PENDAPATAN DAN KEUNTUNGAN USAHATANI JAGUNG MANIS (*Zea mays s*) PADA PETANI MITRA F1 AINA DENGAN PETANI NON-MITRA DI KECAMATAN AKABILURU KABUPATEN LIMA PULUH KOTA

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Akabiluru Kabupaten Lima Puluh Kota, pada tanggal 22 Maret sampai 21 April 2016, bertujuan untuk mendeskripsikan pola kemitraan antara petani dengan UMKM F1 Aina dan menganalisis perbandingan pendapatan dan keuntungan usahatani jagung manis pada petani mitra F1 Aina dengan petani non mitra.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey. Pengambilan sampel untuk petani jagung manis dilakukan secara sengaja (*purposive sampling*). Analisa data yang digunakan yaitu analisa kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan pola kemitraan antara petani mitra dengan UMKM F1 Aina, sedangkan analisa kuantitatif digunakan untuk menganalisis perbandingan pendapatan dan keuntungan usahatani jagung manis pada petani mitra F1 Aina dengan petani non mitra.

Hasil penelitian untuk tujuan pertama, bahwa pola kemitraan yang dilakukan oleh petani mitra dengan F1 Aina yaitu pola Kemitraan Subkontrak. Hasil penelitian untuk tujuan kedua, bahwa rata-rata pendapatan yang diterima petani jagung manis mitra per hektar adalah Rp 19.134.180/Ha/MT dan non-mitra sebesar Rp 12.460.800/Ha/MT. Keuntungan yang diperoleh petani jagung manis mitra yaitu Rp 18.095.172/Ha/MT dan non-mitra sebesar Rp 10.982.314/Ha/MT. Hasil uji statistik terhadap pendapatan dan keuntungan, menunjukkan terdapat perbedaan nyata antara pendapatan dan keuntungan petani jagung manis mitra dan non-mitra.

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan petani harus memperhatikan hal-hal yang menyangkut dengan teknik budidaya jagung manis yang baik, sehingga dengan menggunakan bibit F1 Bonanza (Panah Merah), petani dapat mencapai hasil produksi yang maksimal. Untuk petani non-mitra disarankan untuk melakukan kemitraan, karena dengan kemitraan ia mendapatkan keuntungan dari segi kepastian pasar, harga dan pinjaman sarana produksi.

Kata kunci : *kemitraan, pendapatan, keuntungan, usahatani*

COMPARATIVE ANALYSIS OF INCOME AND PROFITS OF SWEET CORN FARMING BETWEEN PARTNER F1 AINA AND NONPARTNER FARMERS IN AKABILURU SUBDISTRICT, LIMA PULUH KOTA DISTRICT

ABSTRACT

This research was conducted in Akabiluru Subdisrict, Lima Puluh Kota district from 22 March until 21 April 2016. Research aimed to describe the partnership between farmers and F1 Aina enterprise as well as to analyze and compare the profit and revenue of sweet corn farming gained by farmers that partner with F1 Aina enterprise and non-partner farmers. The method used in this study was survey. Samples farmer for sweet corn were drawn purposively. Qualitative data analysis was used to describe the partnership between farmers and F1 Aina enterprise, whereas quantitative analysis was used to analyze and compare the revenues and profit of sweet corn farming between F1 Aina enterprise partner and non-partner farmers. The result of research showed that the pattern of partnerships between farmers and F1 Aina enterprise was a subcontracting partnership. The average income received by partner farmers per hectare of sweet corn in a cropping season was IDR. 19,134,180 and non-partners was IDR. 12,460,800. The average profit per hectare derived by partner farmers in a cropping season was IDR. 18,095,172 and non-partners was IDR. 10.982.314. The result of statistical test on revenue and profit showed that the revenue and profit of sweet corn farming gained by partner and non-partners farmers was significantly different. Based on the results of the study, the farmers were suggested to pay greater attention on cultivation techniques of sweet corn, and to use hybrid corn seed F1 Bonanza (Red Arrows) in order of achieving maximum production. Non-partner farmers were suggested to do a partnership, because with partnerships they will get benefit in terms of market certainty, prices and loan production facilities.

Keywords: partnership, revenue, profits, farm

